

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Timbulan limbah medis padat yang dilakukan pada 9 ruangan selama 8 hari berturut-turut di Puskesmas Melong Asih menghasilkan rata-rata timbulan sebanyak 5,43 kg/hari.
2. Penanganan limbah medis padat di Puskesmas Melong Asih pada tahap pemilahan dari 9 ruangan memenuhi syarat 100%. Tahap pewadahan 78% tidak memenuhi syarat, tahap pengangkutan 78% tidak memenuhi syarat, tahap penyimpanan sementara 100% tidak memenuhi syarat.
3. Ketersediaan sarana dan prasarana penyimpanan sementara di Puskesmas Melong Asih pada persyaratan khusus bangunan/ fasilitas tempat penyimpanan sementara 100% tidak memenuhi syarat, Lokasi tempat penyimpanan sementara limbah medis 100% tidak memenuhi syarat, peralatan dan perlengkapan K3 di tempat penyimpanan sementara limbah medis 100% tidak memenuhi syarat.
4. Kepatuhan tenaga kesehatan dalam penggunaan APD baik 100% dan petugas kebersihan cukup 100%.
5. Aspek pengetahuan dari 27 responden tenaga kesehatan mengenai penanganan limbah medis padat baik 100%.
6. Aspek pengetahuan dari 1 responden dari petugas kebersihan mengenai penanganan limbah medis padat baik 100%.

7. Aspek sikap dari 27 responden tenaga kesehatan mengenai penanganan limbah medis padat sebagian besar positif 62,96% dan negatif 37,03%.
8. Aspek sikap 1 responden petugas kebersihan mengenai penanganan limbah medis padat positif 100%.

5.2 Saran

1. Timbulan limbah seharusnya ditimbang setiap hari sebelum disimpan di tempat penyimpanan sementara dan melakukan pembukuan secara tersusun mengenai hasil pengukuran.
2. Petugas kebersihan sebaiknya menggunakan troli (wadah beroda) saat pengangkutan berlangsung dan mengatur waktu jam operasional pengangkutan limbah medis dari setiap ruangan dilakukan apabila sudah selesai kegiatan pelayanan agar aman sehingga tidak melewati kerumunan pasien dan tidak mengganggu saat kegiatan pelayanan.
3. Diharapkan melakukan secara rutin pelapisan kantong plastik berwarna kuning pada tempat limbah infeksius di setiap ruangan oleh petugas kebersihan.
4. Diupayakan untuk membuat surat perizinan dalam pengelolaan limbah B3 dan perizinan untuk bangunan tempat penyimpanan limbah medis kepada pihak yang berwenang.
5. Diupayakan untuk memasang alat *thermohygrometer* di TPS agar suhu ruangan tetap terpantau dengan stabil, rutin melakukan desinfeksi kimiawi pada limbah medis atau menggunakan alat *cold storage* untuk penyimpanan limbah medis padat yang lebih dari 2 hari.

6. Diharapkan melengkapi tanda pemberitahuan di TPS dengan mencantumkan titik koordinat yang sesuai pedoman serta melengkapi simbol dan rambu- rambu B3.
7. Diupayakan memasang penutup ventilasi sejenis *fiber* di TPS agar tidak dapat diakses oleh serangga dan hewan lainnya serta rutin melakukan pembersihan pada dinding, lantai, langit- langit sehingga terbebas dari kotoran, debu, dan sarang laba-laba.
8. Diupayakan memasang APAR, Kotak P3K, alarm kebakaran, menyediakan *emergency shower* dan *eyewash fountain* serta alat- alat dan perlengkapan K3 lainnya di TPS.
9. Diharapkan untuk melakukan *training* atau pelatihan bagi petugas kebersihan secara rutin agar lebih memahami cara menangani limbah medis padat yang baik dan benar.
10. Diharapkan untuk petugas kebersihan lebih mematuhi dan melengkapi penggunaan alat pelindung diri seperti masker, sarung tangan, apron, penutup kepala, sepatu boots.
11. Membuat aturan tentang penanganan limbah medis padat sesuai dengan regulasi Peraturan Menteri Kesehatan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 56 Tahun 2015 dan membuat aturan tentang penggunaan alat pelindung diri.